

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup bervariasi pada Selasa setelah perdagangan yang bergejolak dan cenderung melemah, menyusul pernyataan Presiden Donald Trump bahwa AS akan merespons serangan Iran yang menembak jatuh helikopter Amerika. Sentimen pasar juga tertekan akibat melemahnya reli saham chip yang menyeret sektor teknologi. Investor turut mencermati pengajuan IPO rahasia OpenAI serta bersikap hati-hati menjelang rilis data inflasi AS minggu ini.

Indeks S&P 500 turun 0,3% ke 7.385,48, NASDAQ melemah 1% ke 25.678,82, sementara Dow Jones naik 0,1% ke 50.870,94.

Kenaikan saham chip yang sebelumnya mendorong Wall Street ke level tertinggi tahun ini gagal bertahan. Indeks semikonduktor Philadelphia sempat mengalami penurunan lebih dari 10% pada Jumat lalu, penurunan harian terburuk sepanjang 2026, setelah data ketenagakerjaan AS yang kuat meningkatkan ekspektasi pasar terhadap kemungkinan kenaikan suku bunga Federal Reserve. Meski saham chip sempat pulih pada Senin, penguatan tersebut tidak berlangsung lama.

Selain pelemahan saham chip, sektor kecerdasan buatan menjadi sorotan setelah OpenAI mengajukan IPO secara rahasia di AS, mengikuti langkah pesaingnya, Anthropic, yang melakukan hal serupa lebih dari sepekan sebelumnya.

Dari sisi ekonomi, perhatian pasar pekan ini tertuju pada data Consumer Price Index (CPI) bulan Mei yang dirilis Rabu dan Producer Price Index (PPI) yang dirilis Kamis. Dengan pasar tenaga kerja yang masih kuat dan inflasi berpotensi meningkat akibat lonjakan harga minyak karena konflik Iran, investor memperkirakan The Fed akan mempertahankan suku bunga tinggi atau bahkan menaikkannya tahun ini.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa bergerak bervariasi pada Selasa seiring meredanya ketegangan di Timur Tengah, sementara investor bersiap menghadapi keputusan suku bunga Bank Sentral Eropa (ECB) yang akan diumumkan pekan ini.

Indeks Stoxx 600 turun 0,5%, DAX Jerman melemah 0,8%, dan FTSE 100 Inggris turun 1,4%. Sementara itu, CAC 40 Prancis menguat 0,1%.

PASAR ASIA: Bursa Asia mayoritas menguat pada Selasa, didorong oleh rebound saham semikonduktor dan AI serta meredanya ketegangan di Timur Tengah.

KOSPI Korea Selatan memimpin penguatan dengan naik 3% setelah saham chip pulih, di mana Samsung Electronics naik 3,4% dan SK Hynix melonjak 7,7% didukung kerja sama dengan Nvidia. Sentimen juga ditopang oleh pertumbuhan ekonomi Korea Selatan kuartal I sebesar 1,8% berkat kuatnya ekspor semikonduktor.

Nikkei 225 Jepang naik 0,9% dan TOPIX menguat 0,5% seiring pemulihan saham teknologi.

Di China, CSI 300 dan Shanghai Composite naik masing-masing 0,4% setelah data perdagangan Mei menunjukkan surplus yang lebih kuat dari perkiraan, didukung lonjakan ekspor dan permintaan impor komponen semikonduktor serta AI.

KOMODITAS: Harga minyak naik sekitar 1% pada Rabu setelah militer AS melancarkan serangan baru terhadap Iran dan data menunjukkan penurunan persediaan minyak mentah AS untuk minggu kedelapan berturut-turut.

Brent naik 0,9% ke USD 92,29 per barel, sementara WTI menguat 0,8% ke USD 88,97 per barel, bangkit dari level terendah dalam sekitar tujuh minggu pada sesi sebelumnya.

Kenaikan harga terjadi di tengah meningkatnya kembali ketegangan AS-Iran setelah serangan terhadap helikopter Apache AS, yang mengancam gencatan senjata yang rapuh antara kedua negara. Meski demikian, arus kapal dan ekspor minyak melalui Selat Hormuz mulai meningkat di tengah upaya diplomasi yang masih berlangsung.

Dari sisi pasokan, stok minyak mentah AS turun selama delapan minggu berturut-turut, turut memberikan dukungan terhadap kenaikan harga minyak.

INDONESIA: IHSG per perdagangan Selasa kemarin ditutup menguat signifikan ke level 5.746.65 dimana menguat sejauh +7.57% didukung oleh penguatan saham konglomerasi dan big caps konvensional di IHSG.

Pemerintah Indonesia nampaknya mulai mencoba untuk mendengarkan masukan dari pasar modal, dimana langkah pertemuan rapat antara Wakil Ketua DPR RI, COO Danantara dan beberapa CEO Bank Himbara yang menghasilkan keputusan rencana buyback terhadap saham-saham BUMN fundamental cukup solid seperti perbankan memberikan ketenangan terhadap pasar. Saat ini, realisasi dari buyback tersebut cukup ditunggu. Bank Indonesia juga melakukan tindakan yang cukup mengagetkan dimana menaikkan suku bunga sejumlah +25 Bps yang dilakukan untuk mencoba menstabilisasi nilai tukar Rupiah.

Selanjutnya, kenaikan pertamax yang baru diumumkan dini hari memberikan apresiasi terhadap pasar terkait dengan pengelolaan fiskal yang lebih solid untuk membantu mengurangi defisit APBN.

Terlepas rally kemarin merupakan rally terbesar kedua sepanjang sejarah setelah pasca Covid, tetap masih harus rasional dikala tekanan

JCI

5746.6 +404.5 (+7.57%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	3.86 T	CUAN	861.0 B
TPIA	3.41 T	ANTM	808.7 B
BBRI	2.35 T	BUMI	771.4 B
BMRI	1.87 T	BRPT	722.8 B
TLKM	952.5 B	BBNI	586.6 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
GOTO	26.2	BBRI	476.9
EMAS	14.5	BBCA	468.4
TINS	11.1	BMRI	267.8
PTRO	10.3	TPIA	261.3
RAJA	8.3	AMMN	141.6

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.41	1.20	10.7%
USDIIDR	18.060	-118	-0.6%
KRWIDR	11.80	-0.1151	-1.0%

IHSG HIGH RISK SPEC BUY



REBOUND FROM STRONG SUPPORT, POTENTIAL RALLY CONTINUATION

Support 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6000-6150 / 6600-6700 / 6900-7000

Stock Pick

SPECULATIVE BUY AMMN – Amman Mineral Internasional Tbk



Entry 3410-3200

TP 4400-4600

SL <2800

SPECULATIVE BUY ANTM – Aneka Tambang Tbk



Entry 2880

TP 3200-3350

SL <2700

SPECULATIVE BUY

BBCA – Bank Central Asia Tbk



Entry 5150
TP 5800 / 6200-6400
SL <4800

SPECULATIVE BUY

NCKL – Trimegah Bangun Persada Tbk



Entry 820
TP 900-920 / 1000
SL <730

SPECULATIVE BUY

HRUM – Harum Energy Tbk



Entry 705-700
TP 800-830 / 960-1000
SL <700

Company News

MTDL: Konsisten, MTDL Tabur Dividen 40 Persen dari Laba

Metrodata Electronics (MTDL) memutuskan pembagian dividen Rp331,5 miliar, atau 40,7 persen dari perolehan laba bersih tahun 2025. Dengan demikian, para investor dari perusahaan penyedia solusi terpadu untuk produk dan solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ini akan menerima Rp27 per lembar. Keputusan itu, telah ditahbiskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) MTDL pada 9 Juni 2026 di Hotel Pullman, Jakarta. "Konsistensi dalam pembagian dividen merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Kemampuan membukukan kinerja positif secara berkelanjutan dan menjaga kebijakan dividen yang atraktif menjadikan MTDL sebagai salah satu "hidden gem" di pasar modal Indonesia," tutur Presiden Direktur MTDL, Susanto Djaja. Dalam hal agenda pertumbuhan, MTDL akan meningkatkan fokus pada perluasan portofolio, pendalaman interaksi dengan pelanggan, dan penguatan bisnis menghasilkan pendapatan berulang. Pada Unit Bisnis Solusi dan Konsultasi Digital, MTDL akan menata ulang arsitektur solusi, memperluas kolaborasi dengan prinsipal baru mengusung teknologi alternatif efisien. (Emiten News)

IFII: Salurkan Dividen 61.5 Persen Laba, Yield Atraktif

Indonesia Fibreboard (IFII) akan membagi dividen tunai Rp112,94 miliar. Besaran dividen itu, diambil sekitar 61,55 persen dari koleksi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp183,45 miliar. Oleh sebab itu, para investor akan mendapat santunan dividen tunai Rp12 per eksemplar. Menilik penutupan perdagangan saham perseroan pada Selasa, 9 Juni 2026 di level Rp226, maka IFII menawarkan dividend yield sekitar 5,3 persen. Pembagian dividen tunai itu, sudah termasuk dividen interim Rp56,47 miliar setara Rp6 per helai pada 23 September 2025. Dengan begitu, IFII tinggal menyalurkan dividen final Rp56,47 miliar alias Rp6 per lembar. Lalu, sisa laba bersih Rp69,5 miliar alias 38,45 persen dibukukan sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 5 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 15 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 17 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 18 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 19 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 18 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen dilakukan pada 6 Juli 2026. (Emiten News)

KIJA: Jababeka Tabur Dividen, Totalnya IDR 42.3M

PT Jababeka Tbk (KIJA) memastikan para pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp2,0349 per saham. Nilai tersebut setara dengan Rp42,3 miliar sesuai persetujuan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Jumat (5/6) lalu. Berdasarkan keterbukaan informasi yang diunggah KIJA (9/6), manajemen menjelaskan besaran dividen tersebut setara dengan 10 persen dari total laba bersih perseroan. Sementara itu, sisa dari keuntungan perseroan di tahun 2025 akan dibukukan sebagai laba ditahan (retained earnings). Manajemen KIJA menambahkan bahwa besaran dividen per saham tersebut masih dapat berubah menyesuaikan dengan jumlah saham beredar pada tanggal pencatatan (recording date), dengan memperhitungkan posisi saham treasury perseroan. "Besaran dividen per saham tersebut dapat berubah menyesuaikan dengan jumlah saham yang tercatat dan beredar pada tanggal pencatatan," tambah manajemen. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Harga BBM Pertamina Cs Resmi Naik per 10 Juni

PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Patra Niaga menyesuaikan harga produk Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis non subsidi, seperti Pertamina atau RON 92 dan juga Pertamina Green 95 atau RON 95, berlaku mulai hari ini 10 Juni 2026.

Harga Pertamina naik dari Rp 12.300 per liter menjadi Rp. 16.250 per liter. Adapun Pertamina Green 95 naik dari Rp 12.900 per liter menjadi Rp. 17.000 per liter. Pertamina Patra Niaga menyatakan, bahwa kenaikan harga ini diputuskan setelah dikordinasikan dengan pemerintah sebagai regulator dan dilakukan sesuai mekanisme evaluasi berkala yang mempertimbangkan perkembangan harga minyak dunia serta harga pasar keekonomian. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Roberth MV Dumatubun, menjelaskan bahwa penyesuaian harga BBM non subsidi mengikuti regulasi yang berlaku dan merupakan bagian dari implementasi tata kelola energi yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara keberlangsungan bisnis, kualitas layanan, dan kepastian pasokan energi bagi masyarakat. "Penyesuaian harga Pertamina dan Pertamina Green dilakukan setelah melalui proses evaluasi sesuai formula harga yang ditetapkan pemerintah. Harga jual tersebut diputuskan dengan tetap dikordinasikan dengan pemerintah sebagai regulator, dan menjadi bagian dari upaya menjaga keberlanjutan penyediaan energi dan distribusi BBM berkualitas bagi masyarakat terus berjalan optimal," ujar Roberth dalam siaran persnya, Rabu (10/6/2026). (CNBC Indonesia)

Global News

AS Melancarkan Serangan Baru Terhadap Iran Setelah Helikopter Ditembak Jatuh

Meningkatnya ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran terjadi setelah penembakan jatuh helikopter serang Apache milik AS di dekat Selat Hormuz, salah satu jalur transit minyak paling penting di dunia. Presiden Donald Trump menyatakan bahwa dua pilot AS yang berada di dalam helikopter tersebut berhasil diselamatkan dan tidak mengalami luka. Namun, ia menyalahkan Iran atas serangan tersebut dan berjanji bahwa AS akan memberikan respons, yang menandai eskalasi signifikan dalam konflik yang sedang berlangsung antara Washington dan Teheran. Sebagai respons atas insiden tersebut, militer AS melancarkan serangan baru yang menargetkan posisi militer Iran, termasuk fasilitas pertahanan udara dan radar. Eskalasi ini membuat gencatan senjata yang rapuh antara kedua negara berada dalam ancaman dan meningkatkan kekhawatiran akan konflik yang lebih luas di Timur Tengah. Situasi ini semakin rumit oleh ketegangan yang sedang berlangsung yang melibatkan Israel dan Hezbollah di Lebanon, karena operasi militer Israel yang berlanjut terhadap kelompok yang didukung Iran tersebut telah menghambat upaya AS untuk mempertahankan gencatan senjata yang lebih luas di kawasan. Konflik ini juga meningkatkan kekhawatiran di pasar energi global mengingat pentingnya Selat Hormuz sebagai jalur strategis utama yang dilalui sekitar seperlima pasokan minyak mentah dan gas alam cair (LNG) dunia. Meskipun aktivitas pelayaran melalui selat tersebut baru-baru ini menunjukkan tanda-tanda pemulihan, ketegangan militer dan gangguan yang berlanjut dapat mengancam pasokan energi global serta berkontribusi terhadap kenaikan harga minyak. Selain itu, baik AS maupun Iran telah mengambil langkah-langkah yang memengaruhi aktivitas maritim di kawasan tersebut, yang mencerminkan tarik-menarik antara upaya diplomasi dan eskalasi militer dalam konflik yang telah berlangsung lebih dari tiga bulan. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,790	IDR 3,660	IDR 4,300	54.1%	-31.1%	422.85	7.18	1.24	18.34	12.14	6.34	1.37	1.00
BBCA	IDR 5,150	IDR 8,075	IDR 8,800	70.9%	-39.4%	634.87	10.93	2.44	22.98	6.28	5.22	3.52	0.74
BNNI	IDR 3,270	IDR 4,370	IDR 5,050	54.4%	-22.9%	121.96	6.00	0.76	12.33	10.22	5.48	-5.56	0.90
BMRI	IDR 4,090	IDR 5,100	IDR 5,600	36.9%	-21.3%	381.73	6.52	1.25	20.92	11.44	8.92	3.91	0.89
TUGU	IDR 1,040	IDR 1,165	IDR 1,990	91.3%	7.2%	3.70	5.07	0.40	7.44	9.52	51.25	77.18	0.79
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods- Retail)													
INDF	IDR 6,200	IDR 6,775	IDR 7,750	25.0%	-12.7%	54.44	4.99	0.70	15.07	4.53	6.66	22.46	0.65
ICBP	IDR 6,325	IDR 8,200	IDR 9,700	53.4%	-37.8%	73.76	8.07	1.35	17.86	3.98	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,300	IDR 4,510	IDR 5,060	53.3%	-24.8%	54.11	8.10	1.47	19.51	5.49	4.78	47.28	0.78
JFPA	IDR 1,895	IDR 2,620	IDR 3,300	74.1%	-5.7%	22.22	4.29	1.07	28.04	7.63	8.81	69.39	0.80
SSMS	IDR 740	IDR 1,535	IDR 2,750	271.6%	-53.9%	7.05	5.31	2.70	40.63	11.43	42.89	28.63	0.68
AYAM	IDR 328	IDR 432	IDR 500	52.4%	129.4%	1.31	677.66	6.13	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.68
WINE	IDR 141	IDR 206	IDR 230	63.1%	-40.3%	0.38	10.39	1.12	11.22	2.57	0.68	-14.60	0.77
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,710	IDR 14,500	IDR 6,750	294.7%	-36.2%	18.62	0.00	5.43	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.68
ERAA	IDR 336	IDR 408	IDR 476	41.7%	-16.8%	5.36	3.67	0.55	16.14	5.56	17.35	47.41	0.95
HRTA	IDR 2,130	IDR 2,150	IDR 590	-72.3%	309.6%	9.81	7.77	2.68	41.09	1.00	144.39	158.00	0.81
Healthcare													
KLBF	IDR 705	IDR 1,205	IDR 1,800	155.3%	-37.9%	33.00	8.83	1.31	15.13	2.82	8.27	7.66	0.69
SIDO	IDR 374	IDR 540	IDR 560	49.7%	-33.2%	11.22	9.67	3.38	32.82	9.64	4.10	12.83	0.62
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,620	IDR 3,480	IDR 3,400	29.8%	8.7%	259.54	15.87	1.93	11.57	8.20	-2.15	-25.35	1.05
JSMR	IDR 2,750	IDR 3,410	IDR 3,600	30.9%	-30.9%	19.96	5.69	0.54	9.74	5.54	-5.88	-27.55	0.81
TOWR	IDR 322	IDR 585	IDR 1,070	232.3%	-36.2%	19.03	4.20	0.67	16.07	4.20	4.65	14.23	0.92
TBIG	IDR 1,525	IDR 2,680	IDR 1,900	24.6%	-23.4%	34.55	24.34	2.74	12.32	1.59	0.61	-1.52	0.58
MTEL	IDR 500	IDR 700	IDR 700	40.0%	-11.5%	41.78	18.84	1.20	6.33	5.09	2.43	1.19	0.74
WIFI	IDR 1,530	IDR 3,250	IDR 4,080	166.7%	-15.0%	8.12	11.95	1.09	11.52	0.13	146.99	72.66	1.29
INET	IDR 183	IDR 467	IDR 580	216.9%	205.0%	4.09	83.06	1.13	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.44
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 550	IDR 830	IDR 1,400	154.5%	-26.7%	10.19	4.04	0.41	10.70	4.21	12.77	9.45	0.90
PANI	IDR 6,150	IDR 12,600	IDR 18,500	200.8%	-38.2%	111.42	64.54	4.03	6.84	0.06	52.37	204.13	1.47
PWON	IDR 242	IDR 338	IDR 470	94.2%	-28.8%	11.65	4.79	0.51	11.10	5.20	6.60	19.02	0.84
TRIN	IDR 430	IDR 1,130	IDR 2,200	411.6%	451.3%	1.96	134.37	3.26	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.75
GPRA	IDR 109	IDR 145	IDR 188	72.5%	34.6%	0.47	9.16	0.34	3.77	4.63	-12.14	-59.14	0.90
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,220	IDR 1,345	IDR 1,500	23.0%	19.0%	30.67	11.14	0.76	7.00	4.36	-0.17	-51.75	0.68
ITMG	IDR 21,800	IDR 21,875	IDR 23,750	8.9%	-5.0%	24.63	7.51	0.71	9.25	7.84	-18.37	-52.14	0.38
INCO	IDR 4,710	IDR 5,175	IDR 4,930	4.7%	107.5%	49.64	29.06	0.98	3.51	1.14	4.19	33.42	0.97
ANTM	IDR 2,880	IDR 3,150	IDR 1,560	-45.8%	76.1%	69.21	8.16	1.78	23.39	5.31	22.33	53.15	0.80
ADRO	IDR 2,250	IDR 1,810	IDR 3,680	63.6%	22.0%	66.13	7.27	0.74	10.32	11.65	-9.87	-53.88	0.72
NCKL	IDR 820	IDR 1,125	IDR 1,030	25.6%	18.8%	51.74	5.16	1.24	26.88	3.66	9.89	42.23	1.13
CUAN	IDR 775	IDR 2,340	IDR 2,500	222.6%	20.2%	87.12	35.93	14.20	42.83	0.00	51.63	4.72	1.83
PTRO	IDR 4,220	IDR 10,925	IDR 4,300	1.9%	73.0%	42.56	81.98	9.05	11.47	0.00	28.32	179.96	2.06
UNIQ	IDR 92	IDR 356	IDR 810	780.4%	-83.6%	0.29	39.64	0.63	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.80
RMKE	IDR 2,050	IDR 5,925	IDR 7,000	241.5%	290.5%	8.97	36.65	4.58	13.12	1.46	-9.92	-16.69	1.56
Basic Industry													
AVIA	IDR 308	IDR 505	IDR 560	81.8%	-24.1%	19.08	10.19	1.84	18.13	7.52	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 21,875	IDR 29,500	IDR 32,000	46.3%	-7.1%	81.60	6.46	0.80	12.69	7.56	-2.33	-32.50	0.78
ASII	#N/A Requesting	IDR 6,700	IDR 5,475	#VALUE!	#VALUE!	189.06	5.95	0.80	13.96	8.46	-1.55	-5.04	0.81
Technology													
CYBR	IDR 540	IDR 898	IDR 1,470	172.2%	55.2%	7.27	526.53	#N/A Request	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.62
GOTO	IDR 50	#N/A Requesting	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.67
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 565	IDR 1,125	IDR 900	59.3%	6.6%	#VALUE!	5.03	0.91	19.08	6.90	20.86	51.00	1.15
BIRD	IDR 1,435	IDR 1,700	IDR 1,900	32.4%	-5.6%	3.59	5.74	0.56	10.09	8.05	13.20	-1.40	0.71
IPCC	IDR 1,130	IDR 1,385	IDR 1,500	32.7%	45.8%	2.05	7.96	1.45	18.83	8.38	12.78	14.74	0.68
SMDR	IDR 268	IDR 392	IDR 400	49.3%	16.5%	4.39	4.62	0.44	8.65	4.26	8.72	-16.74	0.95
SOCI	IDR 296	IDR 498	IDR 1,110	275.0%	89.7%	#VALUE!	11.20	0.28	2.47	0.65	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 306	IDR 420	IDR 800	161.4%	157.1%	4.74	7.59	1.23	17.23	0.00	3.68	247.96	1.72
JSMR	IDR 2,750	IDR 3,410	IDR 3,450	25.5%	-30.9%	19.96	5.69	0.54	9.74	5.54	-5.88	-27.55	0.81

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Tuesday, 9 June 2026	US	21.00	Existing Home Sales	May	4.08m	-	4.02m
	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	Apr F	-	-	0.5%
	US	17.00	NFIB Small Business Optimism	May	96.0	-	95.9
	US	19.30	Trade Balance	Apr	(USD 55b)	-	(USD 60.3b)
	China	-	Exports YoY	May	14.4%	-	14.1%
	China	-	Money Supply M2 YoY	May	8.6%	-	8.6%
Wednesday, 10 June 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Jun-05	-	-	-2.3%
	US	19.30	CPI MoM	May	0.5%	-	0.6%
	US	19.30	CPI YoY	May	4.2%	-	3.8%
	US	19.30	Core CPI MoM	May	0.3%	-	0.4%
	China	8.30	PPI YoY	May	3.9%	-	2.8%
	China	8.30	CPI YoY	May	1.3%	-	1.2%
Thursday, 11 June 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	Jun-06	-	-	225k
	US	19.30	PPI Final Demand MoM	May	0.7%	-	1.4%
Friday, 12 June 2026	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	Jun P	46.0	-	44.8
	US	20.45	MNI Chicago PMI	May	51.2	-	49.2

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 8 June 2026	Dividend (Cum Date)	MPMX BUAH CTBN AXIO VICI MTLA META KOCI
Tuesday, 9 June 2026	Dividend (Cum Date)	GUNA JTPE
	Tender Offer (Pay Date)	IATA
	RUPS	LAJU MOLI ASPR DPNS DSSA WIDI SAME SCNP SKBM BTON JSPT DSNG FOLK MIKA TBIG AMAN MTDL DAAZ IGAR BLES SCCO MFMI HATM GDST RSGK BBMD
	RUPS	HADE TGUK ARGO INOV IPCC ANTM MLBI HADE BYAN KSIX GZCO SAPX VISI KIOS FASW TRIN UNSP ACES MKTR SWAT ASRI IMPC OBMD ASBI INDO TFCC DILD PNBS
Wednesday, 10 June 2026	RUPS	HADE TGUK ARGO INOV IPCC ANTM MLBI HADE BYAN KSIX GZCO SAPX VISI KIOS FASW TRIN UNSP ACES MKTR SWAT ASRI IMPC OBMD ASBI INDO TFCC DILD PNBS
Thursday, 11 June 2026	RUPS	INPS HGII CMNT OLIV ESTI MKPI INPS BAPA ENAK PADA SRAJ PTBA DGWG PYFA BUVA WSBP PEHA MDIY BABY BATR PWON GDYR TRUE IKAN ASHA BUKA TIFA JGLE SNLK BMHS SMRA AGII CEKA HBAT
	Right Issue (Cum Date)	CASH MPPA
	RUPS	KOKA TINS ASPI MCOR NOBU BNBR BCIP CAKK DIGI PEGE RODA AKSI MTSM TBMS COCO ESTA OILS PLAN NSSS EPAC GLVA BOAT FPNI PICO GWSA MTMH BDKR

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	50,872.1	86.1	0.2%
S&P 500	7,386.7	-19.1	-0.3%
NASDAQ	29,084.5	-329.76	-1.1%
STOXX 600	618.6	-3.09	-0.5%
FTSE 100	10,227.3	-145.87	-1.4%
DAX	24,433.1	-183.16	-0.7%
Nikkei	65,416.6	1392.03	2.2%
Hang Seng	24,565.9	-91.16	-0.4%
Shanghai	4,801.8	88.17	1.9%
KOSPI	8,096.9	612.5	8.2%
EIDO	11.6	0.8	7.4%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,260.9	-69.32	-1.6%
Brent Oil (\$/Bbl)	91.5	-2.8	-3.0%
WTI Oil (\$/Bbl)	88.2	-3.1	-3.4%
Coal (\$/Ton)	150.2	-1.05	-0.7%
Nickel LME (\$/MT)	17,845.9	281.6	-1.6%
Tin LME (\$/MT)	52,122.0	188.0	0.4%
CPO (MYR/Ton)	4,528.0	47.0	-1.0%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,249.0	83.2	7.1%
Energy	2736.649	230.543	9.2%
Basic Materials	1560.126	141.482	10.0%
Consumer Non-Cyclicals	609.367	32.311	5.6%
Consumer Cyclical	864.291	46.891	5.7%
Healthcare	1380.441	64.289	4.9%
Property	708.325	16.335	2.4%
Industrial	1456.244	114.718	8.6%
Infrastructure	1698.639	116.667	7.4%
Transportation & Logistic	1578.85	108.47	7.4%
Technology	6220.043	189.74	3.1%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

